

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan didapatkan bahwa pasien berjenis kelamin laki-laki umur 65 tahun dan 60 tahun. Kedua pasien tidak memiliki riwayat kanker paru dalam keluarganya namun keduanya memiliki latar belakang sebagai perokok aktif sebelumnya dengan riwayat merokok lebih dari 15 tahun.

Pernapasan kedua pasien mengalami peningkatan diatas normal, tampak retraksi dinding dada dan terpasang oksigen nasal kanul 3 liter per menit. Saturasi oksigen pada pasien pertama dan kedua tampak normal, namun keduanya masih terpasang oksigen.

Penerapan *hand held fan therapy* dilakukan 3 kali sehari dalam waktu 5 menit selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil saturasi meningkat, penurunan frekuensi nafas mendekati normal dan tampak retraksi dinding dada berkurang.

Pasien kanker paru beresiko mengalami sesak napas seiring dengan malignansi pada jaringan paru-paru sehingga dibutuhkan intervensi secara mandiri yang bisa dilakukan oleh perawat adalah penerapan *hand held fan therapy*. Hasil penerapan *hand held fan therapy* pada pasien kanker paru tampak terjadi peningkatan saturasi oksigen, penggunaan terapi oksigen semakin menurun dan frekuensi pernapasan mendekati normal.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker paru penulis memberikan usulan dan masukan khususnya di bidang kesehatan antara lain:

1. Bagi Perawat

Perawat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien kanker paru dalam menggunakan intervensi nonfarmakologis seperti *hand held fan therapy* sebagai alternatif dalam mengatasi masalah sesak nafas

2. Bagi Keluarga

Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan perawatan. Pasien dan keluarga diharapkan dapat menerapkan *hand held fan therapy* secara mandiri di rumah dengan tetap berkonsultasi dan mendapat edukasi dari tenaga kesehatan agar intervensi dilakukan secara tepat dan aman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya, khususnya dalam pengembangan intervensi nonfarmakologis yang sederhana, murah, dan efektif untuk menangani masalah pernapasan pada pasien kanker paru.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil KIAN ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker paru.

5. Bagi institusi Rumah Sakit

Laporan hasil KIAN ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mempertimbangkan pembuatan standar operasional prosedur (SOP) tentang penerapan *hand held fan therapy* di Rumah Sakit.